**Peduli Pendidikan Anak, Pemkab Bantu Bangun TK**

KUDUS (22/2)- Kebutuhan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak menjadi perhatian Pemkab Kudus. Komitmen ini dijanjikan Bupati Kudus H.M. Tamzil untuk membantu membangun TK dan PAUD di setiap desa. Hal ini disampaikan di depan kepala sekolah se-Kecamatan Gebog di SD 7 Gondosari.

H.M. Tamzil mengimbau kepada kepala sekolah dan pemerintah kecamatan untuk membantu kelancaran dalam membangun TK dan PAUD setiap desa. "Saya juga akan membantu agar TK dan PAUD yang akan dibangun akan saya permudah izinnya, karena ini untuk pendidikan anak," ujarnya.

Pemkab Kudus mendorong agar sekolah TK yang sudah diakui tetapi bangunan TK-nya belum layak, bisa diusulkan ke Pemkab. Ada bantuan satu milyar rupiah untuk pembangunan TK maupun PAUD dengan melibatkan kepala desa. Bantuan ini sesuai dengan intruksi Presiden Jokowi terkait penggunaan dana desa. Jokowi sendiri tahun 2018 menggelontorkan dana 60 triliun rupiah untuk dana desa. Salah satunya untuk pembangunan PAUD. Sehingga, memungkinkan untuk membangun TK dan PAUD di setiap desa.

Untuk tahun ini, Pemkab Kudus fokus dalam menyejahterakan guru swasta baik PAUD, TK, Madrasah Diniyyah maupun TPQ. "Alhamdulillah TKGS (Tunjangan Kesejahteraan Guru Swasta) sudah berjalan dua bulan ini. Untuk Februari, hari ini katanya hari terakhir pencairan ya. Semoga bisa untuk kebutuhan sehari-hari," harapnya.

Dirinya menuturkan, bantuan TKGS ini pertama dan satu-satunya di Indonesia. Bahkan, TKGS ini diapresiasi oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud Dr. Wartanto, M.M.. "TKGS diapreasiasi karena biasanya Guru PAUD itu tidak begitu diperhatikan. Namun, saya menghormati kinerja guru PAUD selama ini walaupun dengan gaji yang kurang dari UMR namun bersemangat mendidik siswanya," ujarnya. Diharapkan TKGS ini mendorong para guru lebih semangat dan disiplin dalam mengajar anak didiknya.

H.M. Tamzil juga turut mengapresiasi bantuan dari PT. Sukun membangun gedung SD 7 Gondosari yang lebih representatif. Bantuan ini merupakan upaya perusahaan swasta ikut membangun pendidikan dan membantu pemerintah. Begitu juga keberadaan Pusat Belajar Guru (PBG) yang dibangun oleh PT. Djarum. Rencananya, akan ada kursus manajemen mengajar selama dua hari untuk para guru swasta penerima TKGS.

Acara yang juga dimanfaatkan untuk sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan bagi penerima Tunjangan Guru Non PNS Tahun 2019 ini, H.M. Tamzil menyampaikan bahwa BPJS menjamin kesehatan dan jiwa anggotanya. Maka dari itu, dirinya mengimbau agar para guru yang belum mendaftar menjadi anggota BPJS segera mendaftarkan dirinya.

Jaminan kematian untuk guru swasta juga diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan kepada ahli waris Samiyan, madrasah diniyyah Nahdhotul Tholibin, Gebog. Bantuan yang diberikan sebesar 24 juta rupiah. Ini merupakan komitmen BPJS Ketenagakerjaan dalam kesejahteraan anggotanya.